

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menghasilkan data informasi secara aktual yang bersumber dari data lisan maupun tulisan yang diamati secara langsung di MAN 1 Kediri. Menurut Denzin dan Lincoln pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen melalui pengumpulan data empiris dilapangan, yang dideskripsikan secara jelas, dan terperinci.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dikenal sebagai pemecahan masalah atau suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebuah upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian. Bentuk penelitian ini bersifat pemecahan masalah dilapangan selama proses penelitian dengan jangka waktu tertentu yang dilakukan di MAN 1 Kediri. Robert Yin menyebutkan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks

kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tugas, maka multi sumber bukti dimanfaatkan.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, selain itu peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Dimana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak yang harus dilakukan, oleh karena itu peneliti bertindak sebagai instrumen dan sekaligus pengumpul data, sebagaimana salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri yang terletak di Kabupaten Kediri, berada di jalan. Raya Tarokan, Kec. Tarokan, Kelurahan Kalirong, Kab. Kediri Jawa Timur. Secara geografis MAN 1 Kediri terletak di daerah yang sangat strategis yaitu berada di pinggir jalan raya, selain itu berada di wilayah zona sekolah dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha dan pertanian. Kondisi masyarakat sangat heterogen baik ekonomi, keagamaan, dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

²⁸ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 4-5.

Peneliti menentukan MAN 1 Kediri sebagai tempat penelitian karena MAN 1 Kediri adalah salah satu sekolah yang berstatus Negeri di daerah Tarokan dan salah satu madrasah yang maju yang banyak diminati oleh calon peserta didik. Selain itu, sekolah tersebut memiliki pendidik berkompeten dengan menguasai komponen-komponen pembelajaran dengan baik serta menguasai komputer sehingga mampu membuat suasana pembelajaran daring yang menyenangkan dan menarik minat belajar siswa. Berikut profil madrasah MAN 1 Kediri:

a) IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEDIRI
2. NSM/NPSM : 20580016/131135060003
3. Status Akreditasi : A / Tahun 2016
4. Alamat Madrasah :

JL.RAYA TAROKAN,KEC.TAROKAN,KAB.KEDIRI
5. Email : mankediri@kemenag.go.id
6. Website : www.mankediri1.sch.id
7. Sekolah Dibuka Tahun :1978
8. Tanggal SK terakhir status Sekolah : No. 17 Tahun 1978
9. Luas tanah : 8000 m²
10. Hak atas Kepemilikan tanah : Milik Yayasan
11. Nama Yayasan : As-Syakur
12. Jarak Kepusat Kecamatan : 1,5 KM
13. Jarak Kepusat Kabupaten : 13 KM

14. Jumlah Anggota Rayon : 4
15. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
16. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
17. Tahun Berdiri : 1960
18. Perubahan Nama :
 - a. PPUPAN (Pendidikan Pegawai Urusan Pengadilan Agama Negeri) Tahun 1960 – 1978
 - b. MAN Kediri 1 Tahun 1978 – 2017
 - c. MAN 1 Kediri Tahun 2017 – Sekarang
19. Kepala Madrasah : Drs. SURYONO, M.Pd.I

b) VISI MADRASAH

Sesuai dengan rumusan visi yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan nomor B-011/Ma.13.33.01/PP.00.6/01/2017 tentang visi misi MAN 1 KEDIRI Kecamatan Tarokan Kediri

“Terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, disiplin, prestasi, terampil dan peduli lingkungan”.

Indikator dari visi madrasah diatas adalah:

1. Warga madrasah santun dalam perkataan dan perbuatan.
2. Warga madrasah disiplin dalam menjalankan syariat Islam.
3. Kedisiplinan warga Madrasah dalam melaksanakan tugas lebih dari 95 %.
4. Berprestasi pada lomba KSM dan AKSIOMA di tingkat propinsi dan nasional.

5. Nilai Ujian Nasional rata-rata minimal 7,00 dan lulus 100 persen.
6. Prestasi belajar siswa meningkat dengan KKM semua mata pelajaran minimal 80.
7. Memperoleh nilai pendidikan vokasional minimal 80
8. Lingkungan madrasah bersih, rindang dan indah

c) MISI MADRASAH

1. Menanamkan akhlakul karimah dan nilai luhur bangsa, dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan terhadap syariat Islam untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dari masing-masing komponen madrasah (kepala Madrasah, guru, karyawan dan siswa).
4. Menyiapkan peserta didik untuk berprestasi di tingkat nasional melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
5. Menyediakan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi dan profesional, sebagai pendukung terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
6. Melaksanakan Kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

7. Melaksanakan pendidikan vokasional sebagai bekal bersaing di dunia kerja.
8. Menanamkan dan menumbuhkembangkan rasa peduli pada kebersihan, kerindangan dan keindahan lingkungan madrasah.

d) TUJUAN

Dijadikannya MAN 1 Kediri sebagai Madrasah Penyelenggara Program Vokasi, mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Madrasah Aliyah Yang Memiliki Program Vokasi di Kota Kediri.
2. Mewujudkan kecakapan anak didik di bidang akademik dan non akademik dalam menghadapi dunia kerja.
3. Memberi bekal kompetensi kepada siswa agar kelak dapat mandiri.
4. Memberikan bekal kompetensi yang cukup bagi siswa untuk menjadi pelaku bisnis.
5. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri yang terkait dengan kompetensi yang ada.
6. Meningkatkan motivasi dan prestasi yang menunjang kebutuhan di era globalisasi dan dunia kerja.
7. Meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dihimpun terdiri dari macam-macam data tentang pembelajaran daring atau online pada masa pandemi *Covid-19* sebagai strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam pencapaian hasil belajar di MAN 1 Kediri tepatnya di Jalan. Raya Tarokan, Kec. Tarokan, Kelurahan Kalirong, Kab. Kediri yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar, sedangkan jumlah keseluruhan siswa 935 yang terdapat 10 kelas mencakup 3 kejuruan yaitu IPA 4 kelas, IPS 4 kelas dan Keagamaan 2 kelas.

Sumber data yang dikumpulkan pada umumnya menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X, XI, dan XII, dan siswa di MAN 1 Kediri melalui wawancara secara offline.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen maupun

rekaman video, dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.²⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, selain itu wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Menurut Sutrisno Hadi wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian³⁰.

Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung bersama guru Al-Qur'an Hadist dan siswa di MAN 1 Kediri. Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan untuk menemukan data informasi tentang strategi pembelajaran daring yang diterapkan guru MAN 1 Kediri dan hasil belajar siswa.

b. Observasi

Observasi merupakan percakapan secara sistematis tentang kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan dengan menggunakan alat indera.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang strategi guru Al-Qur'an Hadist pada penerapan pembelajaran daring sebagai data awal, observasi sendiri dilakukan secara tatap muka dan daring melalui percakapan Whatsapp.

Data yang terkumpul melalui observasi dihasilkan berdasarkan pernyataan dari guru Al-Qur'an Hadist mengenai strategi penerapan pembelajaran daring yang merupakan suatu pembelajaran pertama kali diaplikasikan kepada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan, dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi yang berupa dokumen-dokumen, baik berupa buku, arsip, catatan harian, dan notulen rapat. Pendapat lain menyatakan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan pemikiran tentang fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.³¹

Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan melalui instrument-instrumen wawancara yang dapat berupa perekam suara, tape recorder, buku catatan dan kamera selama melakukan penelitian di MAN 1 Kediri.

³¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224-225.

F. Analisis Data

Dalam penelitian data yang bersifat kualitatif, teknik analisis data penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengacu dari pendapat tersebut, data dalam penelitian ini akan di analisis secara kualitatif. Meliputi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data yang baru belum pernah dikenal, data yang unik berbeda dengan data yang lain dan merupakan data relevan dengan pertanyaan penelitian.

Dalam hal ini peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta membuang data yang dianggap tidak perlu, yang berhubungan dengan Strategi Guru Al-Qur'an Hadist kelas X dan XI di MAN 1 Kediri. Semakin lama peneliti berada dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan semakin kompleks maupun rumit.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk uraian singkat, bagan, naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama antara peneliti dengan subyek penelitian, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap penerapan strategi pembelajaran guru di MAN 1 Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui hasil reduksi data dan penyajian data. Dengan cara meverivikasi kembali catatan selama penelitian, tema, hubungan, dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.³² Dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil keseluruhan selama melakukan penelitian di MAN 1 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini agar memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik keabsahan yang menentukan kualitas hasil penelitian, untuk mencapai apa yang diharapkan maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan dengan menggunakan teknik-teknik, validator dalam pengecekan keabsahan data yang disusun oleh peneliti yaitu guru Al-

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 169-170.

Qur'an Hadist dan siswa di MAN 1 Kediri. Adapun teknik yang digunakan penulis yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, terus menerus, dan berkesinambungan sehingga data atau fokus penelitian dapat diperoleh secara pasti dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk memahami dan mendalami terhadap yang sedang diteliti. Berdasarkan pada penelitian ini ketekunan pengamatan dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi di MAN 1 Kediri selama pembelajaran daring.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan tambahan waktu untuk mengamati dan menguji pengamatan, karena keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Maka dari itu penelitian yang dilakukan tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa keabsahan data dan validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data membandingkan data dan mengecek

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Teknik triangulasi ini bermaksud untuk mendapatkan data, peneliti mencari data lain yang bisa menguatkan sebagai bahan perbandingan dari data sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan.³³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Mengurus surat izin penelitian
 - b. Menghubungi lokasi penelitian
 - c. Menyusun rencana penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - a. Mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
 - b. Percatatan data yang telah dikumpulkan

³³ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik.*, 490-491.

3. Tahap analisis data, meliputi:

a. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian ini, data dipilih dan dipilah untuk dijadikan pada sebuah penelitian. Untuk memudahkan peneliti dalam meneliti.

b. Permudahan data menjadi satuan tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian.

Dengan pengorganisasian data memudahkan peneliti dalam menentukan satuan hasil penelitian yang didapat di lapangan. Sehingga data yang diperoleh akurat dan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.